

Berdasarkan hal tersebut di atas, maka penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjut mengenai faktor kebijakan (peningkatan akses dan kualitas pelayanan KB, kemitraan, KIE, dan pembinaan dan pemantapan peserta KB aktif terhadap pemilihan alat kontrasepsi IUD di kecamatan Pedurungan kota Semarang. Dalam upaya meningkatkan kesertaan IUD, maka perlu dilakukan penelitian terhadap masyarakat sebagai sasaran pelayanan KB, agar diperoleh informasi yang akurat.

## **A. Perumusan Masalah**

Keberhasilan program KB dapat dilihat dari adanya peningkatan peserta KB aktif dan penurunan TFR. Strategi dalam menurunkan TFR untuk lebih mendekati kondisi tumbuh seimbang diperlukan berbagai strategi dalam pelaksanaan program KB, salah satunya adalah mempromosikan MKJP (Metode Kontrasepsi Jangka Panjang).

Kebijakan program pemerintah pusat tentang upaya meningkatkan pemakaian kontrasepsi yaitu dengan peningkatan akses dan kualitas pelayanan KB, peningkatan kemitraan, KIE dan pemantapan peserta KB aktif. Hasil kebijakan program KB di kecamatan Pedurungan, kota Semarang yang ditujukan untuk meningkatkan cakupan pemakai kontrasepsi IUD ini masih belum maksimal meskipun sudah dilakukan beberapa hal yang mendukung program KB ini. Capaian kontrasepsi IUD di kota Semarang lebih rendah dari capaian kontrasepsi lain, yaitu suntik (51,31%), pil (18%) dan implant (4,74%), sedangkan metode non hormonal, misalnya kondom (6,37%), IUD (10,3%), MOW (1,76%) dan MOP (7,51%).

Rendahnya capaian cakupan kontrasepsi IUD juga disebabkan oleh rendahnya pengetahuan yang menyebabkan wanita takut menggunakan alat kontrasepsi tersebut karena sebelumnya rumor kontrasepsi yang beredar di masyarakat, kurang sosialisasi dan pemberian informasi kepada masyarakat. Selain informasi, banyak hal yang terkait dengan pemakaian alat kontrasepsi baik dari sudut pandang ibu terhadap alat kontrasepsi tersebut maupun kualitas pelayanan KB, akses serta kebijakan pemerintah. Padahal, IUD secara teoretis merupakan cara kontrasepsi yang cukup ideal

## **B. PERTANYAAN PENELITIAN**

Berdasarkan latar belakang tersebut maka pertanyaan penelitiannya adalah :  
adakah pengaruh faktor kebijakan dan pengetahuan tentang pelayanan KB terhadap pemilihan alat kontrasepsi IUD pada ibu PUS akseptor KB di kecamatan Pedurungan kota Semarang ?

## **C. Tujuan Penelitian**

### 1. Tujuan Umum Penelitian

Menganalisis pengaruh faktor kebijakan dan faktor pengetahuan tentang pelayanan KB terhadap pemilihan alat kontrasepsi IUD pada ibu PUS akseptor KB di kecamatan Pedurungan kota Semarang.

### 2. Tujuan Khusus Penelitian

a. Mendiskripsikan pemilihan alat kontrasepsi IUD pada ibu akseptor KB

Mendeskripsikan pengetahuan ibu PUS akseptor KB tentang alat